

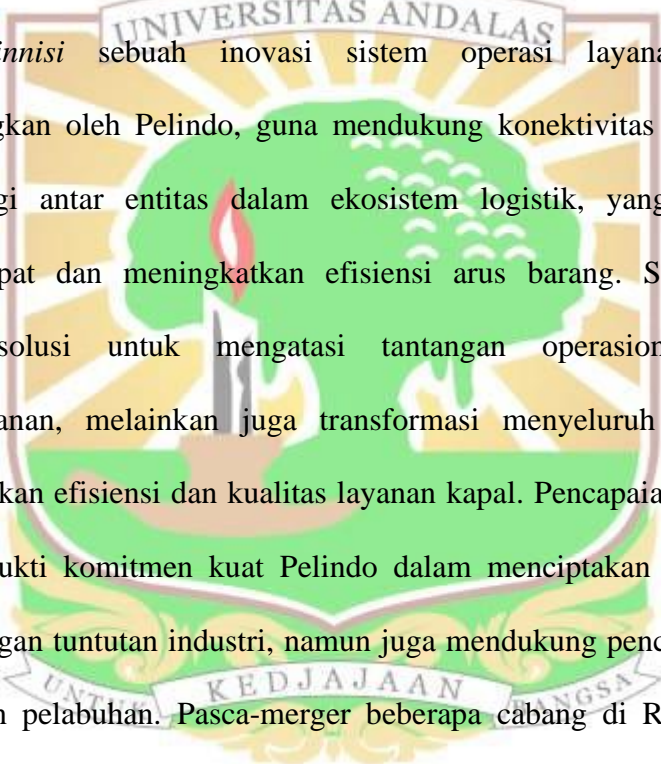
# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Dalam kurun waktu yang kurang lebih sama, kemajuan teknologi telekomunikasi terlihat sedemikian pesatnya, sehingga telah mampu membuat dunia menjadi terasa lebih kecil. Dari sejarah ini dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan teknologi informasi adalah suatu teknologi yang berhubungan dengan pengolahan data menjadi informasi dan proses penyaluran data/informasi tersebut dalam batas-batas ruang dan waktu. Perkembangan teknologi informasi berawal dari kemajuan dibidang komputerisasi. Teknologi informasi pada saat sekarang ini mengalami perubahan yang sangat pesat. Perkembangan teknologi menjadi hal yang perlu diperhatikan untuk menunjang segala aspek dalam bidang usaha. Dengan kemajuan teknologi maka proses interaksi antar manusia mampu menjangkau lapisan masyarakat dibelahan dunia manapun menjadi semakin terbuka.

Dibeberapa pelabuhan telah menyediakan akses *Phinnisi* sebagai bentuk dari perkembangan teknologi tersebut. Pelabuhan Indonesia pada saat ini telah menyediakan *Phinnisi* untuk mempermudah pengguna jasa untuk melakukan administrasi seperti pengisian dokumen, informasi pelabuhan, pembayaran tagihan, dan lainnya. *Phinnisi* adalah sebuah aplikasi layanan unggulan yang ditujukan kepada semua pemangku kepentingan, untuk menyelaraskan sistem di empat regional yang ada di Pelindo setelah merger yang berlangsung sejak 1 Oktober 2021. Menurut pihak Pelindo, sistem ini meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan, karena memberikan

kenyamanan lebih bagi pelanggan dengan mempercepat proses layanan dan mengurangi birokrasi.. Dalam rangka memberikan percepatan operasional pelayanan kapal yang dapat berdampak terhadap penurunan biaya jasa kepelabuhanan. Melalui sistem *Phinnisi* yang telah terintegrasi dengan sistem Inaportnet milik Regulator Kementerian Perhubungan Cq Direktorat Jenderal Perhubungan Laut akan digunakan sebagai sistem yang terstandar seluruh pelabuhan PT Pelabuhan Indonesia (Persero).



*Phinnisi* sebuah inovasi sistem operasi layanan kapal yang dikembangkan oleh Pelindo, guna mendukung konektivitas lintas pelabuhan dan sinergi antar entitas dalam ekosistem logistik, yang pada akhirnya mempercepat dan meningkatkan efisiensi arus barang. Sistem ini bukan sekadar solusi untuk mengatasi tantangan operasional di industri kepelabuhanan, melainkan juga transformasi menyeluruh yang bertujuan meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan kapal. Pencapaian ini tidak hanya menjadi bukti komitmen kuat Pelindo dalam menciptakan ekosistem bisnis sesuai dengan tuntutan industri, namun juga mendukung pencegahan pungli di lingkungan pelabuhan. Pasca-merger beberapa cabang di Regional 4 secara bertahap melakukan kerja sama dengan subholding yang dibentuk setelah Pelindo bergabung. Dari 26 cabang yang ada di Regional 4, sejak Januari 2022 secara bertahap mulai bergabung dengan subholding, yaitu Subholding Pelindo Jasa Maritim (SPJM), Subholding Pelindo Multi Terminal (SPMT), Subholding Pelindo Terminal Petikemas (SPTP), dan Subholding Pelindo Solusi Logistik (SPSL), juga anak perusahaan PT Indonesia Kendaraan

Terminal (IKT).

Tahun 2024, kami menargetkan implementasi aplikasi Phinnisi lanjutan pada 30 pelabuhan. Langkah ini kami ambil dengan harapan pada tahun 2025 seluruh pelabuhan yang dikelola Pelindo memiliki standar yang sama, dan pada akhirnya berkontribusi terhadap penurunan biaya logistik nasional.

Dibeberapa pelabuhan telah menyediakan akses *Phinnisi* sebagai bentuk dari perkembangan teknologi tersebut. Pelabuhan Indonesia pada saat ini telah menyediakan *Phinnisi* untuk mempermudah pengguna jasa untuk melakukan administrasi seperti pengisian dokumen, informasi pelabuhan, pembayaran tagihan, dan lainnya.

Perusahaan telah menerapkan sistem *phinnisi* yang bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi setiap pengguna jasa ke pelabuhan baik internal atau pun eksternal. *Phinnisi* sebagai alat untuk melakukan efisiensi dan efektivitas pelayanan dalam bidang pelayanan operasional kapal, barang dan rupa-rupa. *Phinnisi* merupakan suatu layanan yang disediakan oleh Pelabuhan Indonesia kepada pengguna jasa dalam melakukan administrasi pelayanan kapal yang diakses melalui perangkat keras berupa komputer dan *smartphone*. *Phinnisi* dengan Simopel hampir mirip tetapi *Phinnisi* lebih banyak fitur yang ditawarkan.

PT. Pelabuhan Indonesia Regional 2 Teluk Bayur telah meluncurkan sistem untuk mempermudah pengguna jasa dalam melakukan administrasi pelayanan kapal yang diberi nama *Phinnisi*. Pada aplikasi *Phinnisi* konsumen dapat melakukan pengisian dokumen, informasi pelabuhan, pembayaran

tagihan, dan lainnya.

PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Teluk Bayur, merupakan salah satu BUMN yang dipercaya oleh pemerintah dalam mengembangkan sektor penyediaan dan pengelolaan jasa transportasi air, khususnya laut. Untuk mendukung pengangkutan laut inilah dibutuhkan pelabuhan yang merupakan simpul sistem pengangkutan laut dengan darat. Pada masa kini, meskipun banyak orang yang memilih menggunakan pesawat terbang sebagai sarana angkutan yang paling cepat. Tetapi, fungsi pelabuhan laut tidak berkurang. Karena daya angkut kapal yang sangat besar merupakan daya tarik tersendiri bagi dunia perdagangan . Berdasarkan latar belakang diatas, penulis memilih judul **“Analisis Penerapan *Phinnisi* Untuk Meningkatkan Efektivitas Pelayanan Kapal Pada PT Pelabuhan Indonesia Regional 2 Teluk Bayur”**



## 1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan *Phinnisi* pada PT. Pelabuhan Indonesia Regional 2 Teluk Bayur
2. Bagaimana penerapan *Phinnisi* dalam meningkatkan efektivitas pelayanan kapan pada PT. Pelabuhan Indonesia Regional 2 Teluk Bayur
3. Apa saja kendala dalam penggunaan *Phinnisi* pada PT. PT. Pelabuhan Indonesia Regional 2 Teluk Bayur

## 1.3 Tujuan Kegiatan Magang

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan Sistem *Phinnisi* pada PT. Pelabuhan Indonesia Regional 2 Teluk Bayur.
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan Sistem *Phinnisi* dalam meningkatkan efektivitas pelayanan kapan pada PT. Pelabuhan Indonesia Regional 2 Teluk Bayur.
3. Untuk mengetahui saja kendala dalam penggunaan Sistem *Phinnisi* pada PT. Pelabuhan Indonesia Regional 2 Teluk Bayur.

## 1.4 Manfaat Penulisan

Hasil dari penulisan ini semoga dapat memberikan manfaat dari berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi akademisi, untuk menambah wawasan bagaimana implementasi teknologi informasi dalam menunjang kinerja karyawan,serta memberikan



kontribusi, dan dapat sebagai acuan dalam terjun ke dunia usaha.

2. Bagi praktisi, dapat memberikan masukan dan saran ke perusahaan sesuai dengan pengetahuan mahasiswa untuk kemajuan perusahaan tersebut.
3. Bagi universitas, untuk evaluasi dalam menyempurnakan bahan ajar di masa yang akan datang.

### **1.5 Metode Penelitian**

Dalam melakukan penelitian penulis mendapatkan data melalui metode sebagai :

#### **1. Observasi**

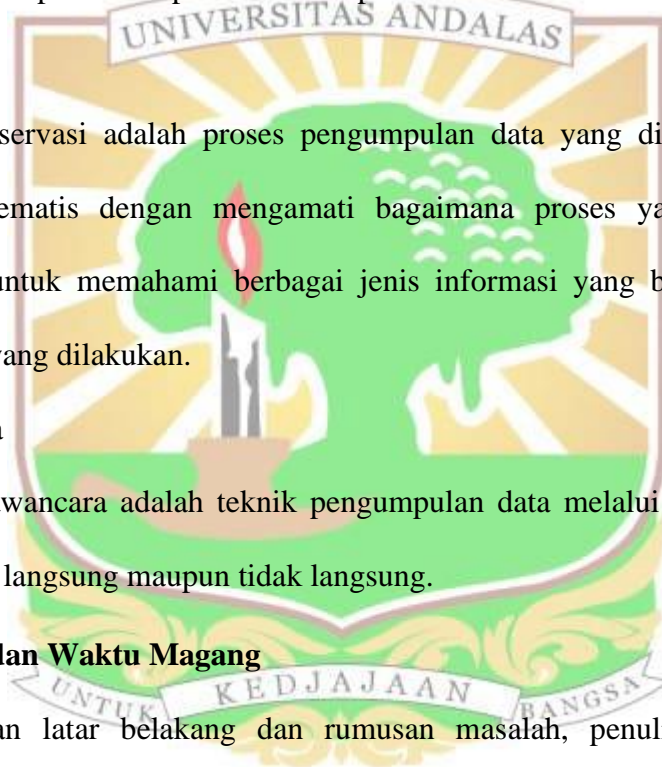
Metode observasi adalah proses pengumpulan data yang dilakukan peneliti secara sistematis dengan mengamati bagaimana proses yang terjadi, dan bertujuan untuk memahami berbagai jenis informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

#### **2. Wawancara**

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui sesi tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung.

### **1.6 Tempat dan Waktu Magang**

Bedasarkan latar belakang dan rumusan masalah, penulis memilih PT. Pelabuhan Indonesia Cabang Teluk Bayur sebagai tempat melaksanakan kegiatan magang. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 bulan atau 40 hari kerja.



## 1.7 Sistematika Penulisan

Dalam pembuatan Tugas Akhir ini penulis memberikan sistematika, meliputi:

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan kegiatan magang, manfaat penulisan, metode penelitian, tempat dan waktu magang, dan sistematika penulisan.

### **BAB II            LANDASAN TEORI**

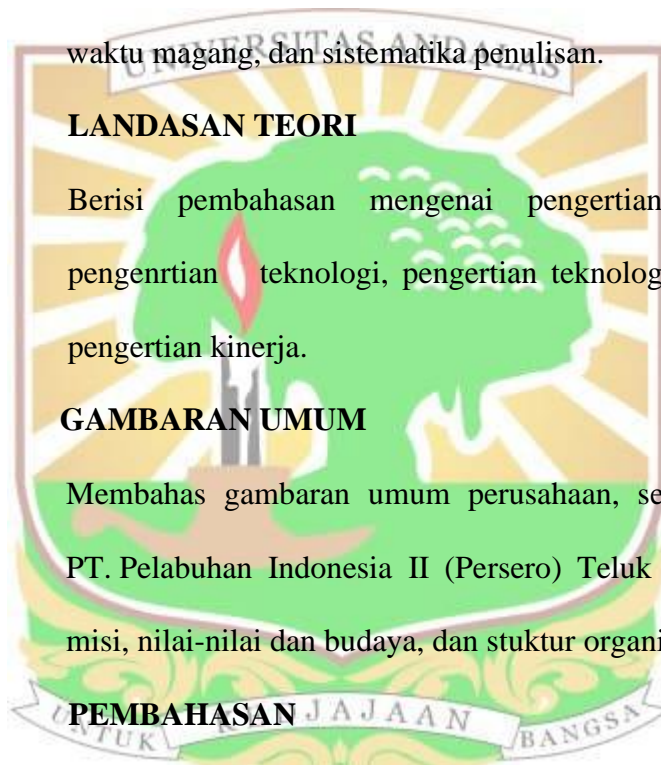
Berisi pembahasan mengenai pengertian implementasi, pengertian teknologi, pengertian teknologi informasi, dan pengertian kinerja.

### **BAB III          GAMBARAN UMUM**

Membahas gambaran umum perusahaan, sejarah berdirinya PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Teluk Bayur, visi dan misi, nilai-nilai dan budaya, dan struktur organisasi.

### **BAB IV          PEMBAHASAN**

Membahas mengenai implementasi teknologi informasi pada PT. Semen Padang dalam menunjang kinerja karyawan, dan kendala dalam penerapan teknologi informasi pada PT. Semen Padang dalam menunjang kinerja karyawan.



## **BAB V            PENUTUP**

Berisi kesimpulan dari seluruh bab dan saran dari penulis untuk perusahaan dengan data yang sesuai dengan penelitian.

